

# BAB I

## PENDAHULUAN

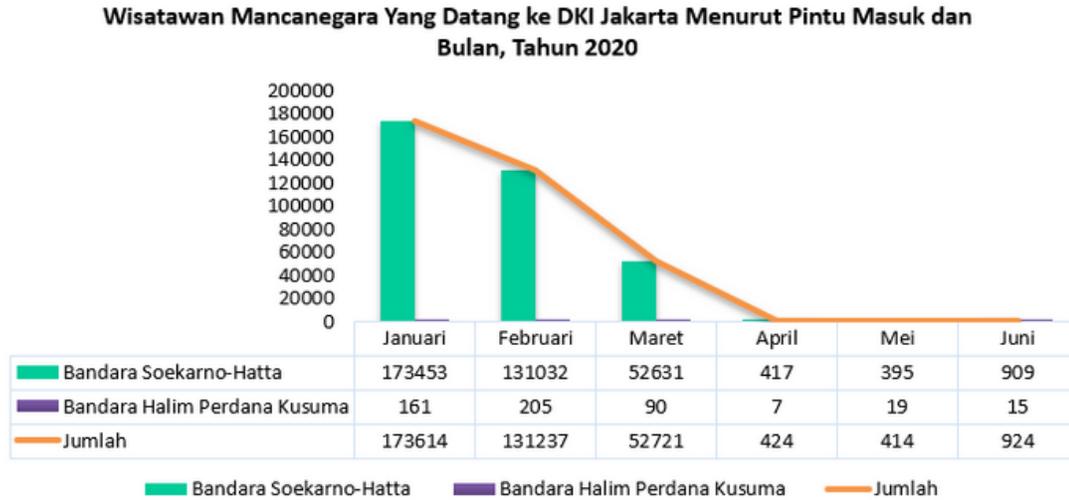
### A. Latar Belakang

Wabah *COVID-19* telah menarik perhatian dunia dan semua orang prihatin dengan situasi wabah yang benar-benar nyata sedang berlangsung ini. Pada awalnya, petugas kesehatan Tiongkok melaporkan sejumlah kasus pernafasan akut yang di alami orang-orang di kota Wuhan, Provinsi Hubei, di Tiongkok bagian tengah. Selanjutnya mulai terjadi penyebaran virus ini keberbagai penjuru dunia. Penularan virus *COVID-19* antar manusia ini melalui percikan cairan (droplet) dari batuk atau bersin yang masuk melalui mulut, hidung atau mata via tangan (Tess, Pennington, 2020).

Dari pengertian COVID sendiri adalah jenis penyakit yang baru muncul pada tahun 2020 ini yang menyerang saluran pernafasan. Gejala awal infeksi *COVID-19* bisa menyerupai *flu*, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan dan sesak napas. Setelah itu gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat ([covid19.go.id](https://www.covid19.go.id)).

Seluruh dunia saat ini sedang berusaha mengendalikan penularan virus *COVID-19*. Segala upaya dilakukan untuk mencegah penyebaran *COVID-19*, salah satunya dengan memutus rantai penularannya dengan mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah seperti memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan.

**GAMBAR 1**  
**Wisatawan Mancanegara Yang datang ke DKI Jakarta Menurut Pintu Masuk dan Bulan, Tahun 2020.**



Sumber: <http://statistik.jakarta.go.id> (2020)

Wisatawan mancanegara yang datang ke DKI Jakarta melalui 2 pintu masuk yaitu Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdana Kusuma. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke DKI Jakarta setiap tahunnya mayoritas masuk melalui Bandara Soekarno Hatta dengan hampir sebesar 99,9% dari total wisman. Begitu juga pada tahun 2020 ini, dimana 99,9% jumlah wisman yang datang ke DKI Jakarta masuk dari Bandara Soekarno Hatta. Artinya, meskipun pada tahun 2020 ini mengalami penurunan yang sangat signifikan setiap bulannya dikarenakan *COVID-19*, namun proporsi wisman yang datang ke Jakarta melalui 2 pintu tersebut setiap bulannya sama dengan tahun-tahun sebelumnya.

Dengan kondisi yang belum dapat dipastikan kapan pandemi akan berakhir, akan tetapi kehidupan harus terus berjalan. Ekonomi juga harus bangkit kembali dan salah satu sektor yang paling berdampak akibat dari penyakit ini adalah sektor pariwisata. Sektor pariwisata bisa berjalan kembali dalam era normal baru diperlukan

panduan untuk membantu mengurangi penyebaran *COVID-19* bagi para wisatawan maupun pelaku usaha pada industri pariwisata.

Setiap orang harus patuh dan taat, pelaksanaan prinsip-prinsip pengendalian melanggar masing –masing orang melindungi diri semua dengan cara yang tepat dan secara aktif bekerja sama dengan pihak-pihak yang bekerja melawan wabah selain mengandalkan langkah –langkah pencegahan dan pengendalian nasional, sehingga pertempuran ini dapat lebih cepat untuk di akhiri.

Meskipun tindakan karantina, larangan perjalanan dan pemindaian *virus* korona yang meningkat bagi pengunjung yang memasuki dan meninggalkan negara ini membantu mengurangi penyebaran *COVID-19*, banyak pihak yang meyakini hal itu sudah agak terlalu lambat. Dan, meskipun terlalu dini untuk di sampaikan, muncul spekulasi bahwa *virus corona* sudah ada di Amerika Serikat selama seminggu penuh belum pemerintah menyadarinya. Setelah jadi penularan, sudah pasti sekaranglah waktunya untuk mengambil tindakan-tindakan tepat yang dibutuhkan guna menjaga keluarga tetap sehat dan nyaman.

Dengan adanya buku ini membuat para wisatawan mengetahui protokol – protokol yang harus dijalankan saat berwisata di masa pandemi *COVID – 19*. Dalam buku ini juga akan membahas mengenai protokol saat di akomodasi, fasilitas umum, panduan tempat makan, panduan transportasi, panduan berwisata di daya tarik wisata (*Indoor, Outdoor*). Maka dari itu alasan penulis membuat buku panduan ini agar memudahkan para wisatawan yang akan merencanakan perjalanan wisata dimasa pandemi *COVID – 19*.

## **B. Tujuan Pembuatan Rancangan Buku**

Tujuan dari pembuatan buku ini adalah untuk memberikan informasi dan mensosialisasikan protokol kesehatan serta bisa menjadi referensi bagi wisatawan yang ingin berwisata dimasa pandemi ini.

